

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA STUDI PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 SILOU
KAHEAN**

Rosita Luxerida Sinaga

Amos Neolaka
amos_neolaka@yahoo.com

Hotner Tampubolon
hotnertampubolon@yahoo.com

Abstrak

Persoalan pada pengamatan ini yaitu perolehan nilai bahasa Indonesia yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Beberapa faktor penyebabnya adalah kompetensi dari guru yang masih belum sesuai dan pengelolaan pembelajaran yang kurang tepat. Pengamatan ini berfungsi dalam mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Data pengamatan ini ditelaah dengan memakai analisis jalur (*Path analysis*).

Analisis hasil penelitian $X_1 = 0,000$ dan $X_2 = 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa regresi pada model ini yaitu variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y . Kemudian berdasarkan hasil analisis jalur X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y didapatkan hasil 0,022 lebih kecil dari 0,05. Besarnya nilai R_2 atau R_{Square} yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,736. Hal ini menunjukkan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 73,6%. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silou Kahean.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kompetensi Pedagogik, Pengelolaan pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan berperan dalam membangun dan memajukan satu negara. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan harus mampu untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan kualitas sumber dayanya. Lingkungan pendidikan yaitu area berlangsungnya kegiatan belajar. Hasil capaian sasaran pendidikan berhubungan pada pelaksanaan kegiatan menuntut ilmu yang diikuti siswa di sekolah.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”. Beberapa hal dapat memberi dampak pada nilai akhir peserta didik seperti kebolehan, kegemaran, dorongan, talenta, pendidik, orang tua, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan sekitar sekolah.

Sesuai penjelasan sebelumnya, bisa kita ketahui bersama pencapaian hasil belajar yang baik tergantung pada kemampuan guru mengarahkan aktivitas bertukar ilmu pembelajaran yang sudah dirancang. Pada pembelajaran dijelaskan pelaksanaan alur pertukaran ilmu yang menggambarkan strategi yang akan digunakan pendidik ketika memberikan teori yang mencakup proses atau langkah-langkah, metode, dan media pembelajaran. Ketiga komponen ini tentu dibutuhkan untuk memperoleh nilai yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Permasalahan capaian belajar bahasa Indonesia yang rendah hampir terjadi di seluruh tingkat satuan pendidikan. Satu diantaranya adalah SMA Negeri 1 Silou Kahean. Sesuai hasil penelitian yang sudah saya baca menyatakan nilai bahasa Indonesia masih jauh dari rata-rata yang diharapkan. Hal ini berarti keterampilan berbahasa siswa masih sangat rendah. Padahal keterampilan berbahasa adalah kemampuan awal siswa untuk berkomunikasi dengan baik.

Sesuai data yang diperoleh dari guru dan dokumen sekolah ditemukan persoalan tersebut di setiap rombongan belajar di SMA Negeri 1 Silou Kahean. Dari data dokumen sekolah ditemukan nilai rata-rata tahun 2017/2018 kelas X adalah 65, tahun 2017/2018 kelas XI adalah 65, dan tahun 2017/2018 kelas XII yaitu 70. Berdasarkan hal tersebut bisa diamati bahwa nilai perolehan siswa masih rendah dan tidak memenuhi KKM SMA Negeri 1 Silou Kahean yaitu 75.

Lebih lanjut lagi berdasarkan wawancara langsung dengan pendidik maupeserta didik di SMA N 1 Silou Kahean didapati beberapa persoalan yang berdampak kepada performa peserta didik yaitu: 1) rendahnya apresiasi kepada peserta didik, 2) Pendidik kurang inovasi dalam merencanakan pembelajaran, 3) Pendidik kurang paham dalam

pengalokasian waktu dalam kegiatan belajar, 4) Pendidik kurang mampu menjelaskan materi yang akan dipelajari, 5) Pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidang pendidikannya, 6) Motivasi mengajar pendidik masih rendah, 7) kompetensi pendidik masih kurang, 8) Dalam kegiatan pembelajaran masih secara lumrah dan monoton, 9) Pendidik belum paham dalam hal pengelolaan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Silou Kahean, sehingga peneliti penting mengadakan penelitian agar dapat memberikan pengaruh untuk sekolah dan warga sekolah bahwa pelaksanaan pembelajaran sangat penting memaksimalkan kemampuan fasilitator dalam meningkatkan prestasi siswa. Tidak hanya itu, peneliti berkeinginan mencari tahu lebih mendalam kompetensi pedagogik yang sangat berpengaruh kepada capaian belajar siswa.

Tidak hanya itu, tujuan observasi ini dapat menjadi masukan bagi sekolah maupun warga sekolah bahwa selain kompetensi guru terdapat hal lain yaitu pentingnya pengelolaan pembelajaran dengan baik karena sangat berpengaruh dalam menunjang hasil belajar. Karena aktivitas belajar mengajar yang diadakan dengan teratur maka membantu peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran. Selain itu guru yang mampu membuat pengelolaan pembelajaran yang baik dengan memanfaatkan media belajar maka mampu menaikkan dorongan belajar siswa. Melalui pendayagunaan media belajar lantaran media yang digunakan tidak hanya kertas dan buku tetapi media elektronik lainnya maka aktivitas belajar tidak membuat siswa jenuh. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menciptakan aktivitas belajar lebih menyenangkan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berlandaskan keterangan yang ditemukan pada pembatasan masalah maka telah dibuat sejumlah pertanyaan yang sudah dirumuskan secara jelas dan terstruktur seperti di bawah ini:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa?
2. Apakah ada pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan pembelajaran secara bersama-sama terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa?

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Setelah mengikuti kegiatan belajar maka, siswa tentu mendapatkan nilai yang diterima dari aktivitas belajar mengajar yang telah diikuti. Hasil belajar adalah berakhirnya pelaksanaan aktivitas belajar yang diadakan di Sekolah. Hasil belajar bisa dinaikan dengan berusaha secara sadar untuk perubahan yang positif.

Menurut Suprijono (2013:7), hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Setelah mengikuti proses pembelajaran maka, seorang siswa dapat mengubah tingkah laku dalam berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap karena telah mendapat pengalaman belajar. Proses pembelajaran merupakan ubungan dua arah yang terjadi antara pengajar dan pelajar, hasil pembelajaran diperoleh jika siswa sudah menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik dan sudah di evaluasi oleh pengajar.

Bahasa Indonesia adalah bidang pelajaran wajib untuk dipelajari pada pendidikan di Indonesia. Dengan alasan, keahlian berbahasa Indonesia adalah keahlian utama yang wajib diketahui oleh semua pelajar di Indonesia demi menerima semua ilmu yang dipelajari. Tidak hanya itu dalam aktivitas belajar bahasa yang dipergunakan yakni bahasa Indonesia. Berlandaskan pendapat sebelumnya, bisa disintesiskan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia adalah nilai perolehan setiap pelajar setelah mengikuti proses pembelajaran, memberi dampak berupa perubahan perilaku menjadi lebih baik sehingga dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan pada setiap anak.

2. Kompetensi Pedagogik

Menurut Musfah (2015:27) kompetensi adalah “Kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.” Kompetensi berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang demi menuntaskan kewajiban dan tanggung jawab yang ditugaskan kepada seseorang. Kompetensi juga dikaitkan pada kemampuan dalam suatu aspek dunia pendidikan, keahlian, serta perilaku wajib serasi dengan kriteria yang ditetapkan.

Menurut Zainal dkk (2015:232) menyatakan “*Competency models that identify the skill, knowledge, and characteristics needed to perform a job (A.D Lucia & R.Lepsinger/Preface xiii).*” Kompetensi terdiri dari keahlian, tingkat pengetahuan, dan keunikan yang sangat diperlukan pada profesi tertentu. Pada satu profesi maka keahlian, pengetahuan, dan karakter yang dibutuhkan berbeda-beda.

Menurut Kurniasih dan Sani (2017:25) yang mengungkapkan bahwa “Kompetensi adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.”

Sesuai pernyataan sebelumnya kompetensi adalah perpaduan dari kemampuan pada bidang pengetahuan, keahlian, dan kepribadian yang dimiliki seseorang yang dipadukan menjadi satu. Kompetensi yang dimiliki seseorang harus diresapi dan dikuasai sehingga seseorang dapat menjalankan tugas secara profesional. Jika seseorang mengerjakan satu pekerjaan yang dimilikinya secara profesional dan bertanggung jawab maka target pembelajaran bisa berhasil.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi:

1) Kompetensi pedagogik yakni kecakapan guru dalam mengelola

pembelajaran.

- 2) Kompetensi kepribadian adalah tabiat yang teguh, berbudi luhur, bijaksana, dan berkarisma serta bisa dijadikan panutan.
- 3) Kompetensi profesional adalah kemampuan memahami materi pelajaran secara matang dan mendalam
- 4) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk mengadakan komunikasi dan berhubungan dengan warga sekolah.

Berlandaskan pendapat sebelumnya bisa disintesis jika kompetensi adalah suatu keahlian, kemahiran atau kebolehan yang wajib melekat pada seseorang. Misalnya, pengajar harus mempunyai kecakapan, kepandaian, maupun keterampilan yang harus dimiliki ketika menjalankan tanggung jawab di sekolah.

Menurut Musfah (2015:30) “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman tentang peserta didik; (c) pengembangan kurikulum atau silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; dan (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.” Kompetensi pedagogik berarti kecakapan pengajar pada saat pengelolaan pembelajaran yang dimulai dari wawasan pendidikan yang dimiliki pengajar, mempersiapkan pembelajaran, melakukan aktivitas belajar, dan melakukan pemeriksaan terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Selain itu, Kurniasih dan Sani (2017: 45-51) menyatakan ada aspek kompetensi pedagogik yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik pedagogik. Guru bisa menyalin dan mendayagunakan laporan tentang karakter peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru bias memilih teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar.
- 3) Pengembangan kurikulum. Guru bisa merancang silabus selaras dengan tujuan.
- 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru bisa menyusun dan melaksanakan aktivitas belajar dengan baik.
- 5) Pengembangan potensi peserta didik.
Guru bisa menyelidiki minat belajar setiap peserta didik kemudia membimbing untuk mengembangkan minat tersebut berdasarkan rancangan pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mengimplementasikan segala kemampuan dari segi akademi, keterampilan, dan inovasinya.
- 6) Berinteraksi dengan peserta didik. Guru bisa berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik.
- 7) Penilaian dan evaluasi. Guru bisa membuat suatu pengukuran atau penilaian dengan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disintesis kompetensi pedagogik yakni kecakapan yang wajib dimiliki guru .

3. Pengelolaan Pembelajaran

Menurut pendapat Adisasmita (2011:22) menyatakan bahwa, Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengelolaan adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk tercapainya target pembelajaran yang telah diputuskan. Pada saat membuat suatu program aktivitas tentu harus merancang pengelolaan terlebih dahulu agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21) menambahkan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk tercapainya target. ketika mengelola suatu pembelajaran berarti seorang pengajar wajib sanggup dalam mengatur segala rangkaian aktivitas belajar.

Sesuai dengan pendapat sebelumnya, penulis membuat suatu kesimpulan bahwa pengelolaan yakni susunan aktivitas dimana terdiri dari perancangan, mengorganisasikan, mendidik, dan mengamati satu aktivitas dengan mendayagunakan sarana yang ada demi tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Tingkatan pada pengelolaan pembelajaran bisa diadakan melalui kiat sebagai berikut meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan.

1) Perencanaan Pembelajaran

Menurut pendapat Abdul Majid, 2007:15 yang mengungkapkan bahwa Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan ditata atas dasar keperluan dan kemauan penyusun rencana dengan cara yang mudah dan sesuai tujuan.

Perencanaan merupakan dasar tindakan pengelolaan agar berhasil dengan baik, yang dilakukan seseorang pengelola untuk memikirkan dengan matang tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefektif dan seefisien mungkin. Perencanaan juga dapat merumuskan program, tujuan-tujuan dan teknik-teknik untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut (Koswara & Suryadi, 2007). Salah satu kewajiban guru dalam merencanakan kegiatan belajar adalah membuat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan dilaksanakan sebagai perkiraan aktivitas yang hendak diadakan ketika belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut bisa diketahui bahwa perencanaan adalah rangkaian proses yang wajib dilaksanakan dan diperhatikan oleh pengajar pada saat kegiatan belajar berlangsung. Perencanaan akan mempengaruhi pembelajaran dan kualitas pendidikan, serta kualitas SDM.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menurut pendapat Hosnan, 2014:91 adalah Strategi yang dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan

untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan yaitu aktivitas menerapkan segala rancangan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Proses implementasi rencana pembelajaran terdiri dari pengorganisasian dan penggerakan.

Menurut Rukmana & Suryana (2006:12) tahapan-tahapan kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah:

- a) Membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi
- b) Menginformasikan tujuan dan program pembelajaran kepada peserta didik.
- c) Mengelompokkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran (individual, kelompok, atau klasikal).
- d) Menyajikan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber dan media pembelajaran.
- e) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- f) Mengadakan kegiatan pembelajaran yang cocok kepada siswa maka aktivitas belajar lebih menyenangkan

Berdasarkan paparan sebelumnya kegiatan belajar mengajar adalah proses penerapan pembelajaran berdasarkan target pembelajaran yang sudah ditetapkan. Aktivitas pembelajaran bisa dilaksanakan baik dan tepat jika difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang cukup.

3) Penilaian Pembelajaran

Menurut Koswara & Suryadi (2007:51) Penilaian merupakan seperangkat kegiatan yang menentukan baik tidaknya program-program atau kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan demi mencari tahu baik atau tidak suatu program yang sudah dilakukan. Penilaian juga diadakan demi mencari tahu baik atau tidak satu rancangan yang diadakan.

Menurut Sagala (2010) tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua macam tes, yaitu:

- a) Tes formatif adalah tes yang diadakan setelah menyelesaikan satu pembahasan seperti ulangan harian.
- b) Tes sumatif adalah tes yang diadakan ketika selesai suatu program dan biasanya dilaksanakan setiap akhir semester.

Sesuai paparan sebelumnya maka penilaian adalah rangkaian kegiatan yang diadakan pengajar guna memperoleh data mengenai kemajuan belajar yang selanjutnya dianalisis sehingga menjadi satu informasi yang berguna ketika akan membuat satu keputusan.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana, dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. (Rohman & Amri, 2012:28). Pengawasan dilakukan agar aktivitas belajar mengajar bisa terlaksana sesuai tujuan. Pada kegiatan belajar mengajar guru bertindak mengawasi bagaimana perkembangan siswa.

4. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (Institut Agama Islam

Negeri Surakarta) dalam bentuk tesis (2017) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru secara serentak berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa di SMK Ganesha Tama Boyoyali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Yunica (Universitas Pasundan) dalam bentuk tesis (2016) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa kompetensi guru dan sarana media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hastuti (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dalam bentuk tesis (2011) yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Dasar (Studi situs Sekolah Dasar Negeri 01 Tugu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar) yang menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran sudah sangat baik di SD Negeri 01 Tugu.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nursyahidah (UIN Sunan Kalijaga) dalam bentuk tesis (2017) yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Upaya untuk Meningkatkan Nilai Moral Peserta Didik di MIN Pemurus dalam Banjarmasin menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan nilai moral peserta didik di MIN Pemurus dalam Banjarmasin.

5. Perumusan Hipotesis

Sesuai dengan kerangka berpikir, terdapat 3 (tiga) hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
2. Ada pengaruh pengelolaan pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
3. Ada pengaruh kompetensi pedagogik dan pengelolaan pembelajaran secara bersama-sama terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan permasalahan observasi ini, sehingga sasaran observasi ini yakni sebagai berikut:

1. Demi menyelidiki pengaruh X_1 terhadap Y.
2. Untuk menyelidiki pengaruh X_2 terhadap Y.
3. Untuk menyelidiki pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Observasi diadakan di SMA Negeri 1 Silou Kahean Simalungun. Alasan memilih lokasi tersebut karena adanya kemudahan pelaksanaan dan memperoleh data dari sekolah tersebut.

3. Metode Penelitian

Metode observasi yang dilaksanakan yaitu metode kuantitatif. Observasi yang dilakukan secara survei menggunakan pendekatan korelasi yang sifatnya path analysis. Penelitian kuantitatif ini adalah pelaksanaan kegiatan secara ilmiah dan sistematis terhadap komponen-komponen dan fenomena dan kaitan-kaitannya yang berhaluan dalam menguraikan dengan memakai model matematis, kemudian teori dan asumsi dipadukan dengan kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian ini bersifat mengadakan eksperimen (pengujian).

4. Uji Coba Instrumen

Sampel uji coba pada penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas X SMA Negeri 1 Silou Kahean. Instrumen yang hendak diuji cobakan yaitu instrumen tentang kompetensi pedagogik guru, pengelolaan pembelajaran, dan hasil belajar. Instrumen kompetensi pedagogik terdiri dari 28 butir pernyataan dari beberapa komponen yang telah dirumuskan. Instrumen pengelolaan pembelajaran terdiri dari 44 butir pernyataan. Tidak hanya itu, instrumen hasil belajar terdiri dari 20 pertanyaan. Masing-masing komponen tersebut akan diujicobakan pada sampel uji coba sebanyak 20 siswa yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Instrumen Final

Sesuai hasil tes instrumen yang sudah diadakan untuk 20 orang di Silou Kahean dengan menggunakan aplikasi software SPSS Statistik 20. Dari uji hasil uji statistik dapat diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Alat Ukur kompetensi pedagogik guru (X_1) Berdasarkan indikator-indikator dari variabel kompetensi pedagogik guru yang dikembangkan menjadi 28 butir pernyataan variabel kompetensi pedagogik guru (X_1), terdapat 23 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 5, 10, 15, 20, dan no 25.
- b. Uji validitas alat ukur pengelolaan pembelajaran (X_2). Berdasarkan indikator-indikator dari variabel pengelolaan pembelajaran yang dikembangkan menjadi 44 butir pernyataan variabel pengelolaan pembelajaran (X_2), terdapat 21 butir pernyataan yang valid dan 23 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 8, 10, 14, 15, 17, 19, 23, 24, 26, 28, 29, 32, 33, 35, 37, 38, 41, 42, 44.
- c. Uji validitas alat ukur hasil belajar (Y). Berdasarkan indikator-indikator dari variabel hasil belajar yang dikembangkan menjadi 20 butir pertanyaan variabel hasil belajar (Y) dinyatakan valid secara keseluruhan.

6. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r hitung dikonsultasikan dengan tabel interperetasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r hitung $\geq 0,468$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan program aplikasi statistika.

1. Diketahui hasil uji koefisien *Alpha Cronbach* pada X_1 adalah sebesar 0,967. Hal ini menandakan bahwa $0,967 > 0,468$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kompetensi pedagogik guru reliabel.
2. Diketahui hasil uji koefisien *Alpha Cronbach* pada X_2 adalah sebesar 0,888. Hal ini menandakan bahwa $0,888 > 0,468$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengelolaan pembelajaran reliabel.
3. Diketahui hasil uji koefisien *Alpha Cronbach* pada Y adalah sebesar 0,942. Hal ini menandakan bahwa $0,942 > 0,468$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel hasil belajar reliabel.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi ini bertujuan demi mencari tahu pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y. pada observasi ini telaah diadakan memakai analisis jalur (*path analysis*) Penjabaran mengenai hasil pengujian hipotesis pada observasi ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Satu

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silou Kahean.” Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0, 05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka signifikan. Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *path analysis* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.690	9.734		-.893	.378
1 Kompetensi_Pedagogik	.633	.119	.539	5.342	.000
Pengelolaan Pembelajaran	.495	.115	.435	4.307	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis jalur menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI siswa SMA Negeri 1 Silou kahean. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan

bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

2. Hipotesis Dua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silou Kahean.” Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka signifikan. Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *path analysis* dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.690	9.734		-.893	.378
1 Kompetensi_Pedagogik	.633	.119	.539	5.342	.000
Pengelolaan Pembelajaran	.495	.115	.435	4.307	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis jalur menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI siswa SMA Negeri 1 Silou kahean. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin baik guru mengelola pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

3. Hipotesis Tiga

Hipotesis tiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silou Kahean.” Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka signifikan. Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak signifikan. Ringkasan hasil korelasi *path analysis* dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Jalur Hipotesis Tiga
ANOVA^a

Model	Sum of Squ	df	Mean Square	F	Sig.
-------	------------	----	-------------	---	------

	ares				
Regression	381 .63 2	2	190 .81 6	4.2 32	.0 2 2 ^b
1 Residual	1.6 68. 368	37	45. 091		
Total	2.0 50. 000	39			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant),
Kompetensi_Pedagogik,
Pengelolaan_Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis jalur menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan pengelolaan pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI siswa SMA Negeri 1 Silou kahean.

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis yang dinatakan dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti independen variabel berpengaruh sempurna terhadap dependent variabel, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independ variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,736 atau 73,6 %. Hasil ini mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik dan pengelolaan pembelajaran mempengaruhi hasil belajar sebesar 73,6 %, sedangkan sisanya sebesar 26,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditetapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMA Negeri 1 Silou Kahean. Apabila kompetensi pedagogik guru meningkat maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa cenderung naik, artinya semakin tinggi skor kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
2. Hasil observasi menyatakan pengaruh yang signifikan antara pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMA Negeri 1 Silou Kahean, maka apabila pengelolaan pembelajaran meningkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa cenderung naik, artinya semakin tinggi pengelolaan pembelajaran sehingga hasil belajar bahasa Indonesia juga akan semakin naik.
3. Oleh karena diperoleh pengaruh relevan antara kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran dengan hasil belajar bahasa Indonesia

siswa SMA Negeri 1 Silou Kahean, maka apabila kompetensi pedagogik guru dan psengelolaan pembelajaran meningkat hasil belajar bahasa Indonesia siswa cenderung naik, artinya jika kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran semakin tinggi maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa semakin tinggi.

Kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif kepada hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Artinya, ketika kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran tinggi maka hasil belajar bahasa Indonesia juga akan naik.

G. SARAN

Sesuai kesimpulan yang telah diuraikan, sehingga diungkapkan saran. Dengan harapan saran ini bisa mempunyai manfaat kepada pihak-pihak terkait selama observasi ini dilaksanakan:

- 1) Melalui hasil observasi yang sudah diadakan diketahui jika kompetensi pedagogik guru dalam mengajar penting diperbaiki lagi. Alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendidikan
- 2) Sesuai hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa cara seorang guru dalam mengelola pembelajaran juga diharapkan perlu untuk ditingkatkan karena sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Usaha yang bisa diadakan adalah dengan mengikuti pelatihan dan meningkatkan jenjang pendidikan.
- 3) Pada nilai bahas Indoensia masih perolehan nilai masih rendah, sehingga dianjurkan agar semua pihak yang terkait dapat memperhatikan hal tersebut dan berupaya untuk memperbaikinya.
- 4) Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Silou Kahean, diharapkan memberikan perhatian terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan pembelajaran, karena kedua hal tersebut sangat memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Koswara, D. Deni dan Suryadi. (2007). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: UPI Press
- Kurniasih, I & Sani, B. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Rukmana Ade dan Asep Suryana. (2006). *Pengelolaan kelas*. Bandung. Upiress
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005. Jakarta: Sinar Grafika

<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1013/1/supriyanto%20tesis%20full.pdf>

<http://repository.unpas.ac.id/4029/1/YUYUN.docx>

<http://eprints.ums.ac.id/18870/>

http://digilib.uin-suka.ac.id/24821/1/1420420006_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/197/06bab2_suparlan_10030111047_skr_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y